



**PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI, SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP
KINERJA KEUANGAN DAERAH**

Oleh

Indri Lia Aprilia^{*1}, Sofyan Syamsuddin², Sahrir³

^{1,2,3}Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Palopo, Palopo

e-mail: ^{*1}indrilia@student.umpalopo.ac.id, ²sofyansyam@umpalopo.ac.id,
³sahrir@umpalopo.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan standar akuntansi, sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan daerah pada kantor BPKAD kota palopo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh pegawai di kantor BPKAD kota palopo. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *non probabilitas* yaitu *convenience sampling*. Adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 42 pegawai. Sedangkan analisis data digunakan untuk menilai hipotesis penelitian guna merumuskan hasil penelitian dengan pengujian statistik menggunakan *software* SPSS. Jenis data ini menggunakan data primer dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa standar akuntansi dan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan daerah.

Kata Kunci: Standar Akuntansi; Sistem Informasi Akuntansi; Kinerja Keuangan

PENDAHULUAN

Berdasarkan peraturan pemerintah RI Nomor 71 Tahun 2010, standar akuntansi pemerintahan (SAP) diartikan sebagai prinsip-prinsip akuntansi yang di terapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan hukum dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah di Indonesia.(Wiwit, 2015)

Pengesahan Standar Akuntansi Akrual (SAP) yang ditanda tangani oleh Presiden mewajibkan seluruh instansi pemerintah, baik pusat maupun daerah untuk mengadopsi menerapkan SAP berbasis akrual1 januari 2015.(Nasution & Ramadhan, 2018)

Kinerja keuangan merupakan gambaran prestasi yang dicapai perusahaan dalam kegiatan operasionalnya baik menyangkut aspek keuangan, aspek pemasaran, aspek penghimpunan dana dan penyaluran dana, aspek teknologi maupun aspek sumber daya manusianya.(Sumartini, 2021)

Standar akuntansi pemerintahan berbasis priode adalah sistem akuntansi pemerintahan yang mengidentifikasi dan mencatat transaksi

atau transaksi keuangan pada saat transaksi pendapatan keuangan tersebut direalisasikan. Fokus akuntansi ini adalah pada pengukuran dan perubahan sumber daya secara keseluruhan akuntansi akrual, transaksi bisnis dicatat pada saat transaksi terjadi (tidak hanya pada saat kas atau dana lain di terima atau di bayarkan). Selanjutnya, transaksi dan peristiwa bisnis dicatat dalam laporan keuangan pada tahun akuntansi terjadinya.(Novianti et al., 2018a)

Sistem informasi akuntansi merupakan bidang teknologi informasi yang didukung oleh kemampuan dan penguasaan akuntansi. Pengertian sistem informasi akuntansi itu sendiri adalah suatu sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mengelolah dan melaporkan informasi yang berkaitan dengan aspek keuangan suatu bisnis. Sistem informasi tersebut kemudian dialihkan kepada pihak-pihak yang bertindak sebagai pengambil keputusan dalam organisasi. Informasi yang objektif dan berkualitas tinggi akan membantu pengambilan keputusan manajemen, menggunakan semua kekuatan dan peluang yang ada, meringkat kelemahan dan



menetralkan hambatan strategis dalam dinamika bisnis. (Nandasari & Ramlah, 2019)

Sistem informasi akuntansi mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 56 tahun 2005 yang direvisi oleh Peraturan Pemerintah Nomor 65 tahun 2010, aturan pelaksanaannya adalah peraturan Menteri dalam Negeri (Permendagri) Nomor 13 tahun 2006 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007, sistem ini berbasis pada jaringan komputer yang mampu menghubungkan dan mampu menangani konsolidasi data antara Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dengan satuan Kerja Pengelola Keuangan Daerah (SKPKD) sehingga data di Pemerintahan Daerah dapat terintegrasi dengan baik.

Dengan adanya Sistem Informasi Akuntansi, transmisi informasi keuangan lebih efisien dan lebih cocok untuk pengguna laporan keuangan. Tujuan perusahaan adalah untuk menghasilkan laba, maka laporan keuangan memegang peran penting dalam mencapai tujuan tersebut. Dalam penelitian ini, elemen dari sistem informasi akuntansi adalah laporan hutang dagang. (Nandasari & Ramlah, 2019)

Informasi akuntansi yang di hasilkan dapat digunakan untuk mengukur dan mengkomunikasikan kebutuhan manajemen informasi keuangan selama pengambilan keputusan untuk memecahkan masalah. Menghasilkan informasi akuntansi yang relevan dan tepat waktu untuk perencanaan, pengendalian, pengambilan keputusan dan evaluasi kinerja. Oleh karna itu, penting bagi pemilik bisnis untuk memahami dan menginterpretasikan informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi adalah alat untuk menumbuhkan usaha kecil dan menengah yang dapat digunakan oleh para pengusaha untuk mengarahkan dan mengendalikan usahanya serta mengelola usaha yang menguntungkan untuk mendukung kelangsungan usahanya. (Andrianie, 2018)

Hasil keuangan merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui seberapa baik

perusahaan telah menerapkan aturan yang benar. Bagaimana membuat laporan keuangan sehingga memenuhi standar dan peraturan SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau SAK Umum, dan lain-lain. (Novianti et al., 2018a)

Struktur pemerintahan daerah, khususnya Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) adalah unit akuntansi yang wajib mencatat pendapatan, pengeluaran dan transaksi aset. Yang terjadi di lingkungan SKPD. Dalam dunia pemerintahan, setiap bagian harus diisi oleh orang yang tepat. Begitu pula di bagian keuangan ini harus dikelola oleh staf dengan pengetahuan akuntansi dan ekonomi terkait lainnya. Pemahaman tentang akuntansi memiliki efek positif yang jelas terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah kota. (Lestari & Dewi, 2020)

Dari penjelasan diatas tujuan penelitian ini untuk menguji apakah Penerapan Standar Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan daerah. Dengan rumusan masalah yaitu apakah penerapan standar akuntansi berpengaruh terhadap kinerja keuangan daerah dan apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja keuangan daerah.

LANDASAN TEORI

Standar Akuntansi

Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) adalah prinsip akuntansi yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian rekening pemerintah, dalam hal ini laporan keuangan pemerintah daerah merupakan standar akuntansi negara berkualitas tinggi, salah satu kriteria harus disajikan dengan andal. Andal disini berarti bebas dari kekeliruan dan kesalahan material, disajikan secara wajar dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. (Ayu Kurnia & Jaeni, 2022)

Standar akuntansi pemerintahan di butuhkan dalam penyusunan laporan keuangan yang meliputi laporan kinerja anggaran, neraca, laporan arus kas, laporan perkembangan *surplus* anggaran, laporan kegiatan, perubahan



ekuitas dan catatan atas laporan keuangan. Peraturan pemerintah ini juga melaksanakan Pasal 1 dan 3 Pasal 187 Undang-Undang pemerintah provinsi nomor 32 tahun 2004, yang mewajibkan informasi laporan keuangan pemerintah daerah disajikan sesuai dengan standar akuntansi negara. Standar akuntansi digunakan sebagai dari administrasi, baik diadministrasi negara dan kantornya maupun di kotamadya dan kantornya. Penerapan standar akuntansi negara diyakini dapat meningkatkan kualitas pelaporan keuangan penyelenggara negara dan daerah.

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah formulir catatan yang terdiri dari jurnal akuntansi dan pembukuan laporan keuangan. Formulir adalah dokumen untuk mencatat peristiwa, buku harian adalah catatan akuntansi yang pertama digunakan dalam rangka sebagai penunjang untuk menyimpan, mengklasifikasikan, dan meringkas informasi keuangan dan lainnya. Sedangkan buku besar terdiri dari akun-akun yang digunakan untuk meringkas informasi keuangan yang diklasifikasikan dalam buku besar memerlukan informasi yang lebih detail. Buku besar ini terdiri dari *sub account* yang merinci informasi keuangan yang tercantum dalam akun-akun umum tertentu.(Nandasari & Ramlah, 2019)

Sistem informasi akuntansi adalah bagian atau subsistem dari suatu organisasi yang bertanggung jawab menghasilkan informasi keuangan untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen. Sistem informasi akuntansi dirancang untuk menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh lembaga/instansi eksternal dan internal. Pada prinsipnya sistem informasi yang digunakan dapat digunakan tanpa komputer, tetapi dengan partisipasi. Komputer berpartisipasi dalam pemrosesan tugas manusia dalam sistem yang sangat besar untuk mendukung kelancaran operasi sistem tersebut. demikian informasinya membutuhkan manajemen dapat dilayani dengan cepat dan tepat waktu.(Wulandari &

Octaviani, 2020)

Kinerja Keuangan

Pengertian kinerja keuangan adalah sebagai suatu analisis yang di lakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*General Accepted Accounting Principle*), dan lainnya.(Novianti et al., 2018b)

Kinerja merupakan gambaran tingkat keberhasilan pelaksanaan program kegiatan atau kebijakan untuk melaksanakan tujuan, sasaran, visi dan misi organisasi melalui perencanaan strategis organisasi.(Sumartini, 2021)

Kinerja pemerintah yang baik bukan sekedar input atau output, tetapi berorientasi pada hasil. Kegiatan pemerintah harus memberikan hasil, manfaat dan efek yang positif bagi masyarakat, sehingga pencapaian penggunaan anggaran saja tidak cukup menjadi tolak ukur, tetapi menggambarkan manajemen kinerja administrasi yang baik.(Novianti et al., 2018b)

Dalam penelitian ini, istilah efisien keuangan yang penulis pahami merujuk pada derajat pencapaian produk operasi sektor keuangan, yang meliputi pendapatan dan pengeluaran dengan rasio keuangan yang ditentukan oleh kebijakan atau peraturan, selama suatu periode anggaran.(Pemerintahan et al., 2013)

Penilaian kinerja keuangan pemerintah (pemda) sangat berbeda dengan penilaian kinerja keuangan perusahaan, dimana pemerintah daerah mengelola keuangannya sesuai anggaran. Satuan kinerja perangkat daerah (SKPD) merupakan instansi pemerintah yang wajib membuat laporan keuangan untuk mempertanggung jawabkan tindakan yang dilakukan untuk menilai kinerja organisasi publik yang baik.(Pemerintahan et al., 2013).



METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah di Kota Palopo. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh karyawan yang bekerja pada BPKAD Kota Palopo. Teknik sampling yang digunakan dalam penilaian ini secara *non probabilitas* yaitu *convenience sampling* yang merupakan pengambilan sampel yang dilakukan dengan memilih sampel secara bebas sekehendak peneliti. (Sofyan Syamsuddin, Goso, 2021) Sampel dalam penelitian ini berjumlah 42 karyawan. Data yang digunakan yaitu data primer yang dikumpulkan melalui survai kuesioner dalam bentuk fisik. Analisis data menggunakan regresi linear berganda. Metode pengumpulan data diperoleh dari tanggapan responden atas pernyataan yang ada di dalam kuesioner. Setelah kuesioner selesai diisi oleh responden, kuesioner tersebut dikumpulkan kemudian diuji kebenarannya menggunakan program IMB SPSS *statistic 22*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kebenaran kuesioner yang dibuat, hal ini dilakukan dengan membandingkan jumlah tiap kuesioner dengan skor total kuesioner. Item pertanyaan yang salah sebaiknya ditolak atau tidak digunakan sebagai alat tanya. Berikut adalah hasil uji validitas:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	R hitung	R tabel	Sig.	Keterangan
Standar akuntansi (X1)	0.970	0.3044	0.000	Valid
Sistem informasi akuntansi (X2)	0.952	0.3044	0.000	Valid
Kinerja keuangan (Y)	0.932	0.3044	0.000	Valid

Sumber: Data SPSS diolah 2023

Berdasarkan data di atas, nilai R hitung semua indikator variabel lebih besar dari R tabel, yaitu (0.970, 0.952, 0.932 > 0.3044). Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa semua indikator variabel konsisten dan layak dijadikan sebagai ukuran survei serta dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi kuesioner yang digunakan peneliti agar kuesioner tersebut reliabel dalam mengukur variabel penelitian, berikut hasil uji reabilitas:

Tabel 2. Hasil Uji Reabilitas

Cronbach's Alpha	Item
0.970	24

Sumber: Data SPSS diolah 2023

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *cronbach's alpha* sebesar 0.970 yang berarti reliabel karena memiliki nilai lebih besar 0.05.

Uji Hipotesis

Uji Regresi

Tabel 3. Hasil Uji Regresi

Model	Unstandardized coefficients		Standardized coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (constant)	8.795	2.919		3.013	0.005
Standar akuntansi(X1)	-.134	0.067	-.538	-2.016	0.008
Sistem informasi (X2)	1.047	0.343	0.814	3.053	0.004

Sumber: Data SPSS diolah 2023

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai konstan 8.795 menunjukkan pengaruh positif dan negatif variabel independent (standar akuntansi dan sistem informasi akuntansi).

H1 standar akuntansi nilainya $0.008 < 0.05$ berdasarkan pengambilan keputusan maka standar akuntansi terdapat pengaruh terhadap sistem informasi akuntansi dalam kinerja keuangan Daerah.

H2 sistem informasi nilainya $0.004 < 0.05$ berdasarkan pengambilan keputusan maka sistem informasi terdapat pengaruh terhadap standar akuntansi dalam kinerja keuangan daerah.

Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi kedua variabel ditentukan oleh nilai:



Tabel 4. Hasil Uji Koefisien

Model	R	R square	Adjusted R square	Std.error The estimate
1	0.460 ^a	0.211	0.171	2.575

Sumber: Data SPSS diolah 2023

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai *R square* sebesar 0.171 ini berarti standar akuntansi dan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh sebesar 17.1% terhadap kinerja keuangan daerah sedangkan 82.9% diperoleh oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Simultan

Tabel 5. Hasil Uji Simultan

Model	sum of squares	df	Mean square	F	sig
1 regression	69.279	2	34.639	5.225	0.010 ^b
residual	258.555	39	6.630		
Total	327.833	41			

Sumber: Data SPSS diolah 2023

Hasil penelitian menunjukkan dengan mengobservasi, wawancara, kuesioner/angket dan penelitian kepustakaan bahwa dari tabel diatas F-hitung 5.225 dengan signifikan kurang dari 0.05 sebesar 0.010 standar akuntansi, sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan daerah.

Pembahasan

Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Daerah

Berdasarkan hasil pengujian bahwa nilai signifikansi standar akuntansi lebih kecil dari 0.05 ($0.008 < 0.05$), menunjukkan bahwa standar akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan daerah pada BPKAD kota palopo. Dengan demikian, penerapan standar akuntansi oleh pegawai khususnya bagian pengelola keuangan tidak akan mempengaruhi kinerja keuangan daerah. Dengan adanya penerapan standar akuntansi, telah menjadikan laporan pertanggung jawaban atas pengelolaan keuangan daerah menjadi semakin efisien, sehingga akan menciptakan kinerja keuangan yang baik.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya dimana standar akuntansi

pemerintahan mengatur penyajian laporan keuangan daerah untuk tujuan umum guna meningkatkan daya banding laporan keuangan daerah dengan anggaran per periode dan antara unit yang berampak signifikan terhadap daerah.(Novianti et al., 2018)

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Daerah

Berdasarkan hasil pengujian bahwa nilai signifikansi sistem informasi akuntansi lebih kecil dari 0.05 ($0.004 < 0.05$), menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan daerah pada BPKAD kota palopo. Hasil penelitian responden terhadap sistem informasi akuntansi tertinggi pada dimensi *software* dan terdokumentasinya prosedur, dapat dijelaskan bahwa *software* yang baik menunjukkan pengelolaan data yang sangat minim, oleh karena itu *software* yang baik juga menghasilkan hasil berupa laporan keuangan yang baik, dengan *goog practice* yang terdokumentasi dengan benar menangkap semua kejadian dan operasional sehingga laporan keuangan yang disajikan mengandung informasi yang sangat lengkap dan laporan keuangan yang dihasilkan dapat digunakan dari pembuat keputusan. Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu metode atau teknik yang dibuat secara khusus untuk mengumpulkan data, mencatat, menyimpan, dan memproses suatu transaksi data menjadi informasi yang lebih berguna bagi semua penggunanya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Safrida Yuliani, Nadirsah, dan Usman Bakar (2010) bahwa pengaruh sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja keuangan daerah.(Wulandari & Octaviani, 2020).

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian diatas, dapat dirumuskan beberapa kesimpulan diantaranya penelitian ini membuktikan bahwa Standar Akuntansi berpengaruh terhadap



kinerja keuangan daerah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat partisipasi pimpinan dalam BPKAD semakin tinggi kemampuan keuangannya. Sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap hasil keuangan daerah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi sistem informasi dalam pelaksanaan tugasnya maka semakin tinggi kegiatan perekonomian daerah di kantor BPKAD kota palopo.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Andrianie, A. (2018). Analisis Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Ukm Di Kota Depok. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 4(2).
- [2] Ayu Kurnia, A., & Jaeni, J. (2022). Pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintahan, kinerja keuangan, opini audit, dan pencegahan fraud terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 1202–1211. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i2.2328>
- [3] Lestari, N. L. W. T., & Dewi, N. N. S. R. T. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 170–178. <https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1435.170-178>
- [4] Nandasari, D. A., & Ramlah, S. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan. *Tangible Journal*, 23(4), 38–51. <https://doi.org/10.47221/tangible.v4i1.52>
- [5] Nasution, D. A. D., & Ramadhan, P. R. (2018). Analisis Pengaruh SDM, Insentif dan Sarana Pendukung terhadap Implementasi SAP Berbasis Akruial pada Pemerintah Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Publik*, 9(1), 208–219.
- [6] Novianti, I., Syamsidar, M., & Syawalina, C. F. (2018a). Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akruial Dan Efektivitas Fungsi Pengawasan Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Aceh Besar. *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, 15(01), 115–130. <https://doi.org/10.30651/blc.v15i01.1256>
- [7] Novianti, I., Syamsidar, M., & Syawalina, C. F. (2018b). Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akruial Dan Efektivitas Fungsi Pengawasan Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Aceh Besar. *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, 15(01), 115–130. <https://doi.org/10.30651/blc.v15i01.1256>
- [8] Pemerintahan, A., Kinerja, T., Ekonomi, F., & Bengkulu, U. (2013). *Umi Fajri Ramadanti Willy Abdillah*. 3, 57–68.
- [9] Sofyan Syamsuddin, Goso, S. (2021). Pengaruh Profesional Auditor dan Orientasi Etika terhadap Whistleblowing dengan Sensitivitas Etis sebagai Variabel Moderating. *Widya Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*, 33–49.
- [10] Sumartini, B. (2021). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan Pada Kantor Balai Desa Karangembang*. 5(2010), 8568–8579.
- [11] Wiwit, S. (2015). Metadata, citation and similar papers at core.ac.uk 4. *Доigny*, 5(December), 118–138.
- [12] Wulandari, D. R., & Octaviani, A. (2020). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Journal Of Accounting and Financial*, 5(1), 1–12. <https://e->



journal.stieaub.ac.id/index.php/aktual/art
icle/view/633



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN